

## Studi Kualitatif: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa Tingkat Akhir Dalam Proses Tutorial Di Fakultas Kedokteran

Universitas Lampung

Thoriq Aziz<sup>1</sup>, Dwita Oktaria<sup>2</sup>, Oktafany<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung

<sup>2</sup>Bagian Pendidikan Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung

### Abstrak

Motivasi belajar merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran terutama dalam diskusi *problem based learning* atau tutorial yang membutuhkan motivasi belajar yang tinggi agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Motivasi belajar dalam tutorial dipengaruhi oleh berbagai faktor baik internal maupun eksternal. Motivasi belajar mahasiswa tingkat akhir mengalami penurunan terutama saat proses tutorial. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Informan utama dalam penelitian ini adalah mahasiswa dari angkatan 2015 sebagai mahasiswa tingkat akhir. Pengambilan data utama melalui *Focus Group Discussion* (FGD), selanjutnya peneliti juga menggunakan teknik wawancara mendalam sebagai triangulasi data. Data penelitian dianalisis dengan cara analisis tematik. Dari hasil penelitian didapatkan berbagai macam faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa FK Unila tingkat akhir dalam proses tutorial. Ditemukan lima faktor internal yang meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dalam proses tutorial yaitu tingkat intelegensi, cita-cita, keinginan untuk segera lulus, kemauan dari diri sendiri, dan kemampuan berkomunikasi yang baik. Kemudian ditemukan lima faktor internal yang menurunkan motivasi belajar mahasiswa dalam proses tutorial yaitu kondisi kesehatan yang menurun, malas belajar, bosan, jenuh dan kurang kesiapan diri. Untuk faktor eksternal ditemukan lima faktor eksternal yang dapat meningkatkan maupun menurunkan motivasi belajar mahasiswa dalam proses tutorial yaitu fasilitator, bahan belajar, sarana dan prasarana, dukungan orang tua dan lingkungan belajar. Kemudian ditemukan satu faktor eksternal lainnya yang meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dalam proses tutorial yaitu skenario. Lalu ditemukan dua faktor eksternal lainnya yang menurunkan motivasi belajar mahasiswa dalam proses tutorial yaitu beban akademik dan pengaruh teman.

**Kata Kunci:** fakultas kedokteran, mahasiswa tingkat akhir, motivasi belajar, tutorial

## Qualitative Study : Factors Influencing Learning Motivation Of Final Year Students In The Tutorial Process In Faculty of Medicine Lampung University

### Abstract

Learning motivation is important in the learning process, especially in a problem-based learning discussion or tutorials that require high learning motivation to achieve learning goals. Learning motivation in a tutorial is influenced by a variety of factors both internal and external. Learning motivation of final year students decreased, especially during the tutorial process. This study uses a qualitative research design with a phenomenological approach. The main informants in this study were students from the class of 2015 as final year students. Data Collection through Focus Group Discussion (FGD), then the researchers also used in-depth interview techniques as data triangulation. Research data were analyzed by thematic analysis. The results of the study found various factors that influence the motivation of students learning at the final level of Faculty of medicine Lampung University in the tutorial process. We found five internal factors that increase student motivation in the tutorial process, i.e the level of intelligence, ideas, the desire to graduate immediately, the will of oneself, and the ability to communicate well. Then we found five internal factors that decrease student motivation in the tutorial process, i.e decreased health conditions, lazyness, bored, lacking self-readiness. For external factors we found five external factors that can increase or decrease student learning motivation in the tutorial process, i.e facilitators, learning materials, facilities and infrastructure, parental support and learning environment. Then we found another one external factors that increase student motivation in the tutorial process, i.e scenarios. Then we found two external factors that reduce student motivation in the tutorial process i.e academic burden and the influence of friends.

**Keywords:** Final year students, learning motivation, medical faculty, tutorial

Korespondensi: Thoriq Aziz, Alamat Perumahan nunyai indah blok C, HP 081274926946, e-mail thoriqaziz21@gmail.com

### Pendahuluan

*Problem based Learning* (PBL) merupakan suatu strategi pembelajaran yang efektif dalam *student centred learning*.<sup>1</sup>

Pemahaman terhadap keuntungan yang didapatkan dari penerapan metode PBL menyebar ke seluruh dunia termasuk

Indonesia. Penerapan program PBL merupakan strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai untuk mencapai tujuan pendidikan kedokteran di Indonesia.<sup>2</sup>

*Problem based learning* (PBL) di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung dilaksanakan sejak tahun 2008. *Problem-Based Learning* mempunyai kelebihan dibandingkan dengan metode konvensional. Pada strategi pembelajaran PBL selain pencapaian kompetensi dokter juga pencapaian kompetensi umum lain seperti *soft skill* yang dibutuhkan untuk menghadapi perubahan teknologi dan kebijakan.<sup>3</sup>

Pelaksanaan PBL mengedepankan diskusi tutorial karena diskusi tutorial adalah jantung dari metode PBL. Keberhasilan dalam diskusi tutorial sangat dipengaruhi oleh implementasi PBL yang dijalani mahasiswa.<sup>2</sup>

Dalam proses tutorial terjadi komunikasi antarpersonal dan interaksi yang kompleks sehingga harus dikelola dengan baik. Setiap mahasiswa dituntut untuk berpartisipasi aktif sehingga dapat memberikan kontribusi yang merata serta saling melengkapi pengetahuan di antara mahasiswa mengenai permasalahan yang sedang dipelajari.<sup>1</sup>

Efektivitas kelompok tutorial harus dipastikan karena menentukan kesuksesan pembelajaran dalam PBL. Efektivitas tutorial PBL dipengaruhi oleh tiga aspek dasar yaitu, mahasiswa, tutor, dan skenario.<sup>4</sup> Partisipasi mahasiswa dalam proses tutorial dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain karakteristik mahasiswa tersebut, kualitas skenario yang digunakan dan peranan tutor sebagai fasilitator. Apabila partisipasi mahasiswa dalam proses tutorial kurang, maka tutorial tidak akan efektif sehingga tujuan pembelajaran akan sulit dicapai.<sup>1</sup>

Ada enam faktor yang dapat menghambat kesuksesan kelompok tutorial PBL. Faktor tersebut adalah kurangnya elaborasi, kurangnya motivasi, kurangnya kohesi, kurangnya interaksi, kepribadian yang introvert dan ketidakseimbangan dalam partisipasi. Faktor yang dianggap paling menghambat diskusi adalah pada faktor kurangnya motivasi.<sup>5</sup>

Berdasarkan studi pendahuluan dengan metode wawancara tidak terstruktur yang dilakukan peneliti kepada 10 mahasiswa

tingkat akhir mengenai motivasi belajar saat tutorial pada tingkat akhir dengan tingkat awal didapatkan hasil bahwa terdapat penurunan motivasi belajar pada saat tutorial di tingkat akhir dibanding tingkat awal dikarenakan berbagai alasan yaitu kejenuhan, mengerjakan tugas lain, dan kelelahan.

Banyak mahasiswa yang kurang termotivasi dalam diskusi kelompok tutorial sehingga menjadi kurang aktif atau hanya berkontribusi sedikit selama diskusi berlangsung. Selain itu, kesadaran mahasiswa atas tanggung jawab terhadap keberhasilan kelompok juga masih kurang sehingga banyak anggota yang tidak mengerjakan tugas kelompoknya. Hal-hal tersebut yang mempengaruhi efektivitas kelompok diskusi tutorial menjadi berkurang.<sup>6</sup>

Penelitian ini ingin mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa tingkat akhir dalam proses tutorial di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.

## Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan metode fenomenologi. Penelitian ini dilakukan pada bulan September-Desember 2018 bertempat di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa angkatan 2015. Kriteria inklusi informan mahasiswa yaitu jenis kelamin, indeks prestasi kumulatif, angkatan 2015 dan bersedia menjadi informan penelitian. Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Lampung sebagai informan untuk triangulasi data dengan kriteria menjadi fasilitator pada proses tutorial di semester akhir dan dosen yang menjalankan tujuh peran tutor dalam diskusi tutorial. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan teknik *maximal variation sampling* dengan kriteria jenis kelamin, indeks prestasi kumulatif dan tempat tinggal. Dalam penelitian ini data didapatkan melalui *Focus Group Discussion* (FGD) dan wawancara mendalam sebagai triangulasi data. Pengolahan dan analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis tematik yang mencakup enam langkah yaitu menyiapkan dan menyusun data untuk analisis, menjelajah dan mengkode data, koding

untuk membentuk gambaran dan tema, menggambarkan dan melaporkan hasil kualitatif, interpretasi hasil, validasi keakuratan hasil. Setelah data yang didapat dianalisa, dilakukan uji keabsahan data. Uji keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi data, member checking, *rich thick description*, dan konfirmasi kepada pembimbing. Penelitian ini telah mendapatkan *ethical clearance* yang dikeluarkan oleh komisi etik Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. Semua informan sudah mendapatkan *informed consent* terlebih dahulu tentang penelitian, prosedur penelitian dan hak-hak partisipan dengan menandatangani *informed consent*.

### Hasil

*Focus Group Discussion* (FGD) dilakukan sebanyak empat kali kepada empat kelompok yaitu kelompok FGD 1, kelompok FGD 2, kelompok FGD 3 dan kelompok FGD 4. Kegiatan FGD dilakukan di ruang tutorial pada waktu yang berbeda, dengan durasi masing-masing pertemuan FGD yang berbeda.

Berdasarkan analisis tematik yang telah dilakukan terhadap hasil FGD mahasiswa, triangulasi melalui *In-Depth Interview* dosen, didapatkan bahwa terdapat dua tema terkait faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa sebagai berikut:

1. Faktor internal yang mempengaruhi motivasi belajar

Mahasiswa berpendapat bahwa faktor internal dapat mempengaruhi motivasi belajar yaitu dapat meningkatkan dan menurunkan motivasi belajar mereka dalam proses tutorial. Tingkat intelegensi adalah faktor dengan frekuensi kemunculan terbanyak pada faktor internal yang meningkatkan motivasi belajar.

“...kalo menurut saya pasti berpengaruh antara tingkat intelegensi dengan motivasi belajar gitu.. karena kalo misalnya makin tinggi tingkat intelegensinya dia akan lebih ingin tahu dari kasus skenarionya gitu”. (M5F3)

Frekuensi kemunculan tertinggi untuk faktor internal yang menurunkan motivasi belajar yaitu kondisi kesehatan yang menurun.

“...kalo faktor kesehatan tuh sangat mempengaruhi motivasi belajar, karena kalo

kita belajar kan butuh konsentrasi, sedangkan kalo kita sakit tuh ee.. ya pusing lah, ga enak badan lah, ya pasti lebih mementingkan untuk istirahat daripada untuk belajar”. (M2F3)  
Faktor internal yang mempengaruhi motivasi belajar dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1.** Faktor internal yang mempengaruhi motivasi belajar

No	Faktor Internal	Frekuensi Kemunculan
<b>Meningkatkan motivasi</b>		
1.	Tingkat intelegensi	17
2.	Cita-cita	16
3.	Keinginan untuk segera lulus	13
4.	Kemauan dari diri sendiri	12
5.	Kemampuan berkomunikasi yang baik	4
<b>Menurunkan motivasi</b>		
1.	Kondisi kesehatan yang menurun	33
2.	Malas belajar	6
3.	Bosan	5
4.	Kejenuhan	5
5.	Kurang kesiapan diri	1

2. Faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar

Mahasiswa berpendapat bahwa faktor eksternal dapat mempengaruhi motivasi belajar yaitu dapat meningkatkan dan menurunkan motivasi belajar mereka dalam proses tutorial. Fasilitator adalah faktor dengan frekuensi kemunculan terbanyak pada faktor eksternal yang dapat meningkatkan dan menurunkan motivasi belajar.

“...saya rasa dari kepekaan fasilitator itu mempengaruhi motivasi kita.. kepekaan itu maksudnya dia itu nangepin semua peserta, satu satu gitu, ngasih feedbacknya satu satu, bener bener memperhatikan gitu, tapi pas ada tutorial ngomong, dia ngeiyain, itu salah satu bentuk perhatian ke peserta, itu mampu meningkatkan motivasi”. (M1F3)

“...kalo dapet fasilitator yang cenderung motong-motong dan ee.. agak jutek ke mahasiswa itu bikin jadi mahasiswa jadi males ngomong jadi malah jadinya diem”. (M4F2)

Faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 2.** Faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar

No	Faktor Eksternal	Frekuensi Kemunculan
<b>Meningkatkan motivasi</b>		
1.	Fasilitator	45
2.	Bahan belajar	27
3.	Sarana dan prasarana	14
4.	Dukungan orang tua	11
5.	Lingkungan belajar	7
6.	Skenario	6
<b>Menurunkan motivasi</b>		
1.	Fasilitator	74
2.	Bahan belajar	38
3.	Sarana dan prasarana	27
4.	Beban akademik	17
5.	Dukungan orang tua	8
6.	Lingkungan belajar	5
7.	Pengaruh teman	3

### Pembahasan

Didapatkan lima faktor internal yang meningkatkan motivasi belajar yang pertama yaitu tingkat intelegensi, tingkat intelegensi memiliki pengaruh yang positif yaitu semakin tinggi tingkat kemampuan intelegensi seseorang maka semakin mudah untuk memahami topik-topik pembelajaran dan meningkatkan motivasi mahasiswa tersebut untuk belajar.<sup>7</sup> Faktor yang kedua yaitu cita-cita, cita-cita adalah kekuatan dalam diri yang ada dalam waktu lama sehingga dapat memperkuat semangat dan mengarahkan perilaku belajar yang juga meningkatkan motivasi mahasiswa tersebut.<sup>8</sup> Faktor yang ketiga yaitu keinginan untuk segera lulus, sikap seseorang akan menentukan keberhasilannya, sikap positif terhadap pelajaran akan menghasilkan motivasi dan proses pembelajaran yang lebih baik.<sup>7</sup> Faktor yang keempat yaitu kemauan dari diri sendiri, motivasi intrinsik berdasarkan determinasi diri yaitu seseorang ingin melakukan sesuatu karena kemauan sendiri sehingga semakin baik kemauannya semakin baik motivasi belajarnya.<sup>9</sup> Faktor yang kelima yaitu kemampuan berkomunikasi yang baik, semakin baik kemampuan seseorang dalam menerima ataupun menyampaikan materi pembelajaran

sehingga membuat mahasiswa tersebut lebih mengerti materi yang sedang dia pelajari maka motivasinya juga akan semakin besar.<sup>8</sup>

Selain meningkatkan motivasi, peneliti menemukan lima faktor internal yang menurunkan motivasi belajar. Faktor yang pertama yaitu kondisi kesehatan yang menurun, Kondisi kesehatan yang menurun dapat mengganggu konsentrasi belajar mahasiswa sehingga mahasiswa akan sulit fokus pada materi yang dipelajari dan motivasi belajarnya akan menurun.<sup>8</sup> Faktor yang kedua yaitu malas belajar, rasa malas membuat mahasiswa tidak bersemangat dalam menggali materi yang sedang dipelajari dan akan menurunkan motivasi belajar yang menjadi hambatan selama menjalankan perkuliahan.<sup>10</sup> Faktor yang ketiga yaitu bosan, rasa bosan yang muncul karena berbagai faktor seperti bosan dengan materi yang dianggap tidak menarik akan menimbulkan turunnya motivasi belajar dan keinginan mahasiswa dalam proses belajar.<sup>11</sup> Faktor yang keempat yaitu kejenuhan, iklim belajar yang kurang menyenangkan dan berulang setiap proses pembelajaran akan menimbulkan kejenuhan dan pada akhirnya akan menghambat semangat dan motivasi mahasiswa dalam belajar.<sup>11</sup> Faktor yang kelima yaitu kurang kesiapan diri, kurang kesiapan diri dapat disebabkan karena tidak menginginkan sebuah aktivitas, tidak merasa kompeten untuk melakukannya atau tidak mengharapkan suatu tujuan akhir yang ingin dicapai atau diinginkan sehingga motivasi untuk mencapai tujuan tersebut pasti menurun.<sup>12</sup>

Selain faktor internal peneliti juga mendapatkan bahwa faktor eksternal dapat meningkatkan dan menurunkan motivasi belajar. Didapatkan lima faktor eksternal yang dapat meningkatkan dan menurunkan motivasi belajar. Faktor yang pertama yaitu fasilitator, fasilitator dapat meningkatkan motivasi belajar bila fasilitator berperan sesuai empat *point* penting dalam diskusi *problem based learning* seperti memberikan *feedback* pada peserta tutorial untuk meningkatkan motivasi belajar peserta tutorial.<sup>13</sup>, tetapi fasilitator dapat menurunkan motivasi belajar bila sering terjadi perubahan/pergantian fasilitator dan motivasi yang buruk pada sebagian fasilitator saat mengikuti tutorial yang dianggap sebagai

alasan rendahnya motivasi mahasiswa.<sup>17</sup> Faktor yang kedua yaitu bahan belajar, bahan belajar dapat meningkatkan motivasi belajar bila referensi yang didapatkan mudah dimengerti merupakan salah satu faktor yang meningkatkan motivasi.<sup>14</sup>, tetapi bahan belajar dapat menurunkan motivasi belajar bila bahan belajar yang didapatkan menggunakan bahasa asing, referensi yang tidak mudah dimengerti, bahan belajar yang kurang lengkap.<sup>14</sup> Faktor yang ketiga yaitu sarana dan prasarana, sarana dan prasarana dapat meningkatkan motivasi belajar bila fasilitas yang tersedia dalam kondisi baik sebaliknya akan menurunkan motivasi belajar.<sup>5</sup> Faktor yang keempat yaitu dukungan orang tua, pengaruh dari keluarga dalam hal ini orang tua yang perhatian kepada anaknya akan meningkatkan motivasi belajar anak tersebut sebaliknya akan menurunkan motivasi belajar.<sup>15,19</sup> Faktor yang kelima yaitu lingkungan belajar, terdapat hubungan yang positif antara motivasi dan lingkungan belajar semakin kondusif lingkungan belajarnya maka akan semakin tinggi motivasi belajarnya sebaliknya jika lingkungan belajar tidak kondusif seperti kelompok tutorial lain berisik saat tutorial akan mengganggu kelompok lain dan motivasi belajar akan turun.<sup>8,16</sup>

Didapatkan satu faktor eksternal lainnya yang dapat meningkatkan motivasi belajar yaitu skenario, skenario yang menarik dan mendukung proses tutorial maka akan meningkatkan motivasi belajar mahasiswa saat tutorial.<sup>5</sup>

Didapatkan dua faktor eksternal yang dapat menurunkan motivasi belajar. Faktor yang pertama yaitu beban akademik, banyak mahasiswa yang sedang menyusun skripsi merasa diberi beban akademik yang berat akibatnya dapat kehilangan motivasi saat mengikuti kegiatan yang lain seperti tutorial.<sup>18</sup> Faktor yang kedua yaitu pengaruh teman, pengalaman bersama teman sebaya memiliki pengaruh yang penting bagi perkembangan mereka, pengaruh ini dapat bervariasi dari baik hingga buruk bila pengaruh yang diberikan buruk maka motivasi belajarnya juga akan buruk.<sup>9</sup>

### Simpulan

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam proses tutorial

dalam diskusi *Problem-Based Learning* di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung terdiri atas faktor internal yang meningkatkan motivasi belajar dalam proses tutorial (tingkat intelegensi, cita-cita, kemampuan menyampaikan pendapat, keinginan untuk segera lulus, dan kemauan diri sendiri), faktor internal yang menurunkan motivasi belajar dalam proses tutorial (kondisi kesehatan yang menurun, malas, kejenuhan, kurang kesiapan diri, dan bosan), faktor eksternal yang meningkatkan dan menurunkan motivasi belajar dalam proses tutorial (fasilitator, bahan belajar, sarana dan prasarana, dukungan orang tua dan lingkungan belajar), faktor eksternal yang meningkatkan motivasi belajar dalam proses tutorial (skenario), faktor eksternal yang menurunkan motivasi belajar dalam proses tutorial (beban akademik dan pengaruh teman). Mahasiswa dan institusi dapat mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam pelaksanaan tutorial, contohnya adalah rasa bosan dapat diminimalisir dengan membuat skenario dengan variasi yang lebih menarik dan inovatif seperti skenario dalam bentuk video.

### Daftar Pustaka

1. Hamidy MY, Asni E. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Mahasiswa Dalam Proses Tutorial Pada Metode Belajar Problem-Based Learning (PBL) Di Fakultas Kedokteran Universitas Riau. *Jurnal Ilmiah Kedokteran*. 2010; 4(1): 30-35.
2. Desiana, Emirelda, Sohya D. Gambaran Pelaksanaan Seven-Jumps Pada Diskusi Tutorial Dengan Metode Problem Based Learning Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama. *Jurnal Aceh Medika* 2018; 2(1):1-10.
3. Lisiswanti R, Saputra O. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketertarikan Mahasiswa Kuliah Dalam Kelas Besar. *Jurnal Juke Unila*. 2015; 4(9):115-18.
4. Mewo YM, Widodo SOS, Prihartono J. Persepsi Mahasiswa Terhadap Efektivitas Kelompok Diskusi Tutorial Problem- Based Learning Di Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal Perpipki*. 2011; 2(1):22-31.
5. Fitri DF, Harsono, Suryadi E. Persepsi

- Mahasiswa Dan Tutor Tentang Kejadian Kritis Selama Diskusi Tutorial Dan Jenis-Jenis Intervensi Terhadap Kejadian Tersebut. *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia*. 2011; 2(3): 159-173.
6. Ploh VE, Mewo Y, Berhimpion S. Efektivitas Kelompok Diskusi Tutorial Problem Based Learning Di Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal eBM*. 2016; 4(1):1-10.
  7. Syah M. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers; 2015.
  8. Dimiyati D, Mudjiono D. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta; 2015.
  9. Santrock JW. *Psikologi Pendidikan*. Edisi ke-2. Jakarta: Prenanda Median Group; 2007.
  10. Warsito H. Hubungan Antara Self-Efficacy Dengan Penyesuaian Akademik Dan Prestasi Akademik. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. 2009; 9(1):29-47.
  11. Hamalik O. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara; 2011.
  12. Deci, Ryan RM, Edward L. Self-Determination Theory And The Facilitation Of Intrinsic Motivation, Social Development, And Well-Being. *American Psychologist*. 2000; 55(1): 68-78.
  13. Cantillon P, Hutchinson L, Wood D. *ABC Of Learning And Teaching In Medicine*. Edisi ke-1. London: BMJ Publishing Group; 2003.
  14. Bamosa AO, Ali BA. Factors Affecting Student Motivation: Perception Of Pre-Clinical Students In The College Of Medicine, King Faisal University, Dammam, Saudi Arabia. *J Family Community Med*. 2000; 7(1): 55–61.
  15. Davis K, Winsler A, Middleton M. Student's Perception Of Rewards For Academic Performance By Parents And Teacher: A Realitions With Achievement And Motivation In College. *J Gen Psychol*. 2006; 167(2):211-20.
  16. Radovan M, Makovec D. Adult Learners' Learning Environment Perceptions And Satisfaction In Formal Education-Case Study Of Four East-European Countries. *International Education Studies*. 2015; 8(2): 101–112.
  17. Farooka MW. Demotivating Factors Among Third Year Medical Students In A Public Medical College In Pakistan. *J Coll Physicians Surg Pak*. 2018; 28(8):628-630.
  18. Mu'tadin Z. Kesulitan Menulis Skripsi. 2002. [Online Journal] [diunduh pada 6 Juni 2016]. Tersedia dari: <http://www.e-psikologi.com/lain-lain/zainun.htm>.
  19. Kunanitthaworn N, Wongpakaran T, Wongpakaran N, Paiboonsithiwong S, Songtrijuck N, Kuntawong P, et al. Factors Associated With Motivation In Medical Education: A Path Analysis. *BMC medical education*. 2018; 18(1):140.